



## Implementasi Model Pembelajaran Inquiry Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran PAI Di SMK 10 Nopember Jombang

Muhammad Asy'ari Hudaddin

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Aida Arini

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Alamat: Kampus

Korespondensi penulis: [hudaddinda@email.com](mailto:hudaddinda@email.com)

**Abstract.** The research focuses on: (1) How the inquiry learning model is implemented at SMK 10 Nopember Jombang, (2) How students' understanding of PAI subjects is developed, and (3) How the inquiry learning model is implemented to improve Islamic Religious Education (PAI) comprehension at SMK 10 Nopember Jombang. This study uses a descriptive qualitative method with a case study approach, relying on observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The research findings indicate that: (1) Implementation of the Inquiry Learning Model at SMK 10 Nopember Jombang is carried out in stages, passing through several important phases: initial reinforcement, topic identification, provision of stimuli, utilization of various learning resources, and the formation of working groups followed by discussions and presentations. In teaching and learning activities, the teacher functions as a facilitator and motivator for students' learning enthusiasm. (2) A significant increase in students' understanding of Islamic Religious Education (PAI) was observed. This was indicated by several factors, including increased focus and learning drive, better ability to respond to lesson content, courage to express opinions, and higher compliance in completing assignments and participating in learning activities. (3) The use of the inquiry learning model has proven effective in deepening students' understanding of PAI material. Learning became more interactive, students actively participated in the information-seeking process, and were able to construct their own understanding.

**Keywords:** Inquiry Learning Model, Understanding, Islamic Religious PAI

**Abstrak.** Adapun fokus penelitian adalah (1) Bagaimana implementasi model pembelajaran inquiry di SMK 10 Nopember Jombang. (2) Bagaimana pemahaman mata pelajaran PAI di SMK 10 Nopember Jombang. (3) Bagaimana model pembelajaran inkuiiri diimplementasikan untuk meningkatkan pemahaman Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK 10 Nopember Jombang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, mengandalkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi model pembelajaran inquiry di SMK 10 Nopember Jombang dilaksanakan secara bertahap dengan melalui beberapa tahapan penting, yaitu: penguatan awal, pengidentifikasi topik, pemberian stimulus, pemanfaatan berbagai sumber belajar, serta pembentukan kelompok kerja yang dilanjutkan dengan diskusi dan presentasi. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru berfungsi sebagai pihak yang memfasilitasi dan mendorong semangat belajar siswa. (2) Terlihat peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Ini ditunjukkan oleh beberapa indikator, antara lain bertambahnya fokus dan dorongan belajar, kemampuan yang lebih baik dalam menanggapi isi pelajaran, keberanian untuk mengutarakan opini, serta ketataan yang lebih tinggi dalam menyelesaikan tugas dan mengikuti kegiatan belajar. (3) Penggunaan model pembelajaran inkuiiri telah membuktikan efektivitasnya dalam memperdalam pemahaman siswa terhadap materi PAI. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, siswa terlibat aktif dalam proses pencarian informasi, serta mampu membangun pemahamannya sendiri.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran Inquiry, Pemahaman, Mata Pelajaran PAI

## LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peranan krusial dalam eksistensi manusia. Sejak lahir, individu tidak memiliki pengetahuan dasar; namun, Tuhan menganugerahi mereka indra, nalar, akal, serta perasaan sebagai fondasi untuk menyerap informasi, mengembangkan keahlian, dan membentuk karakter melalui serangkaian proses kematangan dan pembelajaran.<sup>1</sup>

Pendidikan agama merupakan hal yang penting, sebab melalui prosesnya, individu tak hanya memperoleh pemahaman keagamaan, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai tersebut menjadi pengalaman nyata. Hasilnya adalah pembentukan pribadi yang berpengetahuan luas, mampu mengaplikasikan ilmunya, serta memiliki ketakwaan. Selain itu, pendidikan agama juga bertujuan membentuk insan beriman yang sanggup mengamalkan ajaran Islam secara komprehensif, demi meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>2</sup>

Model pembelajaran inkuiri memiliki akar yang dalam dan kuat dalam ajaran Al-Qur'an, khususnya tercermin dalam firman Allah di Surat Al-Ghasiyah ayat 17-21

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْأَيْلِ كَيْفَ خُلِقَتْ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ فَدَكِرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ

Artinya: 17. Tidakkah mereka memperhatikan unta, bagaimana ia diciptakan? 18. Bagaimana langit ditinggikan? 19. Bagaimana gunung-gunung ditegakkan? 20. Bagaimana pula bumi dihamparkan? 21. Maka, berilah peringatan karena sesungguhnya engkau (Nabi Muhammad) hanyalah pemberi peringatan.<sup>3</sup>

Ayat ini dapat dihubungkan dengan model pembelajaran inkuiri dalam Pendidikan Agama Islam. Allah SWT. menyeru kita untuk merenungkan keagungan dan kekuasaan-Nya yang terwujud dalam penciptaan langit yang menjulang tanpa penyanga, bumi, gunung-gunung, serta unta yang dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah agar manusia memahami betapa maha dahsyat kekuasaan, ciptaan, pemeliharaan,

---

<sup>1</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012), 20.

<sup>2</sup>Marasudin Siregar, *Matodologi Pengajaran Agama (MPA)*, (Semarang:Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009), 1.

<sup>3</sup>Kementerian Agama RI, "Al-qur'an dan Terjemahnya", (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2017), (112).

dan jaminan Allah terhadap makhluk-Nya. Allah SWT. secara khusus menunjuk unta sebagai objek pengamatan, karena pada masa itu, unta adalah hewan yang paling penting dan memiliki banyak keunikan, kelebihan, serta sangat berguna bagi bangsa Arab. Hal ini sangat erat kaitannya dengan metode pembelajaran inkuiiri, di mana kita didorong untuk mengungkap hal-hal yang tidak terlihat secara langsung melalui pengamatan dan perenungan mendalam.<sup>4</sup>

Untuk mengembangkan dimensi keberagamaan siswa, peran guru agama di sekolah sangatlah vital. Guru memiliki tanggung jawab besar dalam memperluas pemahaman keagamaan, membiasakan praktik ibadah, membentuk akhlak mulia, serta menumbuhkan sikap menghargai ajaran agama. Sebagai seorang pendidik, guru harus menetapkan sasaran yang jelas sebelum mengajar. Hal ini bertujuan agar setelah proses pembelajaran berakhiran, tingkat pemahaman siswa dapat terukur dengan baik.

Pendekatan pembelajaran inkuiiri adalah metode yang memberdayakan siswa untuk menjadi proaktif, mandiri, dan bersemangat. Ini juga memupuk kolaborasi yang kuat antara guru dan siswa, serta di antara sesama siswa. Karena model inkuiiri berakar pada pengalaman nyata dan didukung oleh teori pembelajaran yang relevan, secara inheren mendorong partisipasi aktif dan kerja tim yang kohesif. Hal ini sangat bermanfaat untuk menciptakan lingkungan belajar yang supotif dan kooperatif di dalam kelas.

Sebagaimana hasil observasi pra lapangan SMK 10 November yaitu SMK yang sarana prasarana yang terdapat di SMK 10 November sangatlah lengkap atau memadai untuk menerapkan model pembelajaran inquiry. Seperti terdapat papan tulis dan spidol yang sering digunakan untuk memudahkan para peserta didik dan pendidik mengimplementasikan model pembelajaran inquiry.<sup>5</sup>

Berangkat dari pembahasan diatas tentang metode belajar model pembelajaran kegiatan belajar mengajar yang efektif, efesien, dan mudah dipahami, peneliti mengambil judul: **Implementasi Model Pembelajaran Inquiry Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Pai Di Smk 10 Nopember Jombang**

---

<sup>4</sup>Rony Sandra Dan Arief Setiawan, “*Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Metode Pembelajaran*”, (Bandung: Key edition, 2020), 6.

<sup>5</sup>Wawancara dengan Bapak Muhammad, Guru PAI di SMK 10 November, tanggal 9 Desember 2024, Pukul 22.00 WIB

## **KAJIAN TEORITIS**

### a. Implementasi Model Pembelajaran Inquiry

Pendekatan pembelajaran inkuiri berfokus pada dorongan agar peserta didik secara aktif mencari dan menemukan informasi. Dalam model ini, siswa diajak untuk mengajukan pertanyaan, menyelidiki, menganalisis dan menarik kesimpulan sendiri, bukan sekedar menerima informasi dari guru.<sup>6</sup>

### b. Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran PAI

Peraturan lainnya mendefinisikan Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai upaya sistematis dan terencana untuk membimbing peserta didik agar mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam yang bersumber langsung dari Al-Qur'an dan Hadis.

Adapun indikator peningkatan pemahaman mata Pelajaran PAI, adalah:

- 1) Dapat mendeskripsikan pelajaran PAI yang sudah diajarkan oleh guru, mampu menjelaskan dengan bahasa sendiri.
- 2) Mampu menafsirkan pelajaran PAI pada saat pembelajaran, mendeskripsikan secara keseluruhan.
- 3) Mampu menyelidiki untuk memperoleh informasi secara tepat, mampu membuat gambaran awal terhadap sesuatu yang belum diketahui dengan menuangkan kedalam bentuk pertanyaan.
- 4) Mampu mengingat teori pada saat pembelajaran pelajaran PAI, tetapi berkenaan menjelaskan makna atau suatu konsep kedalam bentuk pernyataan.
- 5) Dapat mengklasifikasikan objek secara cepat.<sup>7</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif, secara spesifik berbentuk penelitian lapangan (field research). Penulis fokus pada objek di SMK 10 Nopember Jombang,

---

<sup>6</sup>Muhammad Heriyudanta, "Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran PAI", *jurnal kependidikan dasar dasar berbasis bisnis*, 1, (2021).

<sup>7</sup>Mokh. Iman Firmansyah, "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR, DAN FUNGSI", *Pendidikan agama islam*, 2, (2019), 84.

beralamat lengkap di Jl. Patimura No. 35, Sengon, Kec. Jombang, Kab. Jombang, Provinsi Jawa Timur. Pelaksanaan penelitian di lokasi ini dijadwalkan berlangsung dari 12 Oktober 2024 hingga Februari 2025. Peneliti mengumpulkan data menggunakan beragam pendekatan seperti pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi. Selanjutnya, proses analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Model Pembelajaran Inquiry Di SMK 10 Nopember Jombang**

Untuk meningkatkan keaktifan serta pemahaman peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengaplikasikan model inkuiiri. Penerapan model ini berlangsung secara progresif, sesuai dengan data yang didapat dari hasil wawancara bersama kepala sekolah dan tenaga pengajar. Para guru merancang aktivitas yang memotivasi siswa agar aktif dalam menemukan materi pelajaran, contohnya melalui pembentukan kelompok, kegiatan diskusi, dan sesi presentasi. Tahapan implementasi model pembelajaran inquiry di SMK 10 Nopember Jombang sebagai berikut:

- a. Menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- b. Membimbing siswa memahami materi awal.
- c. Diskusi kelompok dan presentasi hasil diskusi.
- d. Refleksi dan penarikan kesimpulan bersama siswa.

Di SMK 10 Nopember Jombang, penerapan model pembelajaran inkuiiri mengikuti prosedur yang terstruktur. Prosesnya diawali dengan kegiatan observasi, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian pertanyaan, baik oleh guru maupun siswa. Setelah itu, siswa ditugaskan untuk secara mandiri menemukan jawaban, yang hasilnya kemudian dikumpulkan, dianalisis, dirumuskan menjadi kesimpulan, dan dipresentasikan di hadapan teman-teman mereka, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

### **Pemahaman Mata Pelajaran PAI Di SMK 10 Nopember Jombang**

Guru memfokuskan pada peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa melalui:

- a. Pembukaan yang membangun perhatian (misalnya menanyakan kebiasaan shalat siswa).
- b. Penugasan seperti membuat resume materi.
- c. Menyesuaikan materi dengan RPP, bukan hanya LKS tetapi melalui buku paket.

Mata pelajaran PAI di SMK 10 Nopember Jombang merupakan bagian kurikulum wajib yang diajarkan oleh seluruh siswa, sesuai ketentuan nasional untuk sekolah menengah kejuruan. Informasi terperinci mengenai kurikulum atau bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK 10 Nopember Jombang belum dapat ditemukan dalam referensi yang ada. Setelah peneliti berhasil mengumpulkan data dari studinya, data tersebut kemudian akan disajikan sebagai berikut:

- a. Menyediakan dukungan yang memperkuat siswa

Pada tahap ini memiliki tujuan:

- 1) Fokus siswa dapat ditingkatkan.
- 2) Memicu dan mempertahankan semangat belajar peserta didik
- 3) Memfasilitasi proses pembelajaran bagi siswa
- 4) Mengelola dan membentuk perilaku peserta didik
- 5) Menumbuhkan keyakinan diri pada peserta didik
- 6) Mendorong tindakan konstruktif pada peserta didik
- 7) Mempertahankan lingkungan kelas yang mendukung

- b. Menentukan pokok bahasan

Pada aktivitas ini, pendidik menentukan topik pengajaran yang relevan. Ini karena materi yang akan disampaikan harus selaras dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus.

- c. Mengembangkan insentif yang akan diberikan kepada peserta didik

Pada kegiatan ini, pengajar menciptakan rangsangan belajar melalui pengembangan media ajar yang inovatif dan menarik. Media pembelajaran sendiri diartikan sebagai beragam sarana komunikasi yang berfungsi mentransfer informasi

dari sumber ke peserta didik secara sistematis, guna membentuk suasana belajar yang mendukung. Ini memungkinkan penerima pesan untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran secara efisien dan efektif. Definisi ini menekankan pentingnya media dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal, yang mana kemudian diilustrasikan dengan visualisasi upaya merumuskan stimulasi siswa melalui penyediaan media.

- d. Mengidentifikasi beragam referensi pembelajaran yang tersedia di lingkungan sekolah

Sumber belajar meliputi segala sesuatu, baik informasi, individu, maupun objek, yang dapat memfasilitasi atau mempermudah proses pembelajaran siswa.

- e. Mengidentifikasi sarana prasarana berjalan dengan lancar.

Pendidik bertanggung jawab mempersiapkan fasilitas penunjang yang esensial untuk kegiatan belajar mengajar. Sarana pendidikan didefinisikan sebagai segala aset, baik bergerak maupun tidak bergerak, yang krusial untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran demi tercapainya target edukasi. Peneliti menemukan bahwa fasilitas seperti ruang kelas yang cukup luas dan proyektor untuk menampilkan ayat-ayat Al-Quran, ditambah dengan perangkat pendukung lainnya, telah tersedia setelah melakukan pengamatan dan analisis.

#### **Implementasi Model Pembelajaran Inquir Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran PAI Di SMK 10 Nopember Jombang**

Pembelajaran inquiry membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator, memberikan stimulus, dan mengelola kelas sebagai tim pembelajar. Siswa dilibatkan dalam proses investigasi, merumuskan pertanyaan, mencari jawaban, dan menyimpulkan sendiri. Siswa yang lambat belajar diberikan pendampingan khusus agar tidak tertinggal.

Agar pendidikan agama Islam berjalan efektif, guru wajib memiliki pengetahuan yang mendalam dan strategi pengajaran yang sesuai. Ini penting agar mereka bisa menciptakan lingkungan belajar yang optimal, yang pada akhirnya akan menghasilkan pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu, motivasi memiliki peran krusial dalam proses belajar siswa, berfungsi sebagai pendorong utama bagi mereka untuk terus belajar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan dari penelitian dan diskusi yang telah dilakukan mengarah pada kesimpulan bahwa: 1) Implementasi model pembelajaran inquiry di SMK 10 Nopember Jombang dilaksanakan secara bertahap dengan melalui beberapa tahapan penting, yaitu: penguatan awal, pengidentifikasi topik, pemberian stimulus, pemanfaatan berbagai sumber belajar, serta pembentukan kelompok kerja yang dilanjutkan dengan diskusi dan presentasi. Peran guru dalam kegiatan belajar-mengajar adalah sebagai pembimbing dan pendorong. Rancangan pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif siswa, seperti mengajukan pertanyaan, mengkaji bahan ajar, menemukan solusi melalui analisis pribadi, dan merangkum materi secara mandiri; 2) Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan kemajuan yang mencolok. Ini terlihat dari peningkatan antusiasme, dorongan belajar, kemampuan menanggapi materi, keberanian berpendapat, serta peningkatan ketaatan dalam menyelesaikan tugas dan mengikuti kegiatan pembelajaran. Peningkatan ini juga ditandai dengan naiknya ketertarikan siswa untuk belajar, kemampuan menjelaskan konsep, serta kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan isu-isu keagamaan yang disampaikan oleh guru PAI; 3) Penerapan model pembelajaran inkuiiri telah terbukti berhasil dalam meningkatkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi PAI. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, siswa terlibat aktif dalam proses pencarian informasi, serta mampu membangun pemahamannya sendiri. Guru PAI sukses membangun lingkungan pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam bagi para peserta didiknya. membangkitkan motifasi belajar, rasa ingin tahu, dan mendorong keaktifan siswa dalam proses belajar. Guru PAI berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan dorongan untuk melibatkan siswa secara langsung dalam peroses penemuan materi yang disampaikan.

Ada beberapa hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti, yang berpotensi menjadi rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan: 1) Bagi SMK 10 Nopember Jombang, secara keseluruhan dibutuhkan penambahan fasilitas pendukung proses belajar mengajar. Ini bertujuan agar tidak ada hambatan saat kegiatan pembelajaran berlangsung; 2) Untuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI), diharapkan dapat membimbing dan memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga pemahaman materi

pelajaran PAI dapat meningkat; 3) Bagi Siswa, diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, tidak ragu untuk bertanya dan menyampaikan pendapat, serta memanfaatkan proses inquiry untuk membangun pemahaman secara mandiri; 4) Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi utama bagi para peneliti, terutama mereka yang berfokus pada studi mengenai penerapan model pembelajaran inkuiiri untuk meningkatkan pemahaman dalam mata pelajaran PAI.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abdi, Husnul. "Pengertian Syariah Islam, Fungsi, Tujuan, dan Nilai-Nilainya dalam Ekonomi".<https://www.liputan6.com/hot/read/5214975/pengertian-syariah-islam-fungsi-tujuan-dan-nilai-nilainya-dalam-ekonomi>. Diakses 29 November 2024
- Afdalia, Sinar. "Pembelajaran Diferensiasi terhadap Pemahaman Siswa".<https://lpm-penalaran.mhs.unm.ac.id/2024/09/26/pembelajaran-diferensiasi-terhadap-pemahaman-siswa/>. Diakses 29 November 2024
- Al-Qur'an Al-Karim
- Endraswara, Suwardi. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama. 2006
- Eny Saputri, Yunita. Implementasi Metode Inquiry dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Kelas XI di SMAN 1 Sambit Ponorogo. *Skripsi*. IAIN Ponorogo. 2020
- Fatmawati, Ema. *Pendidikan Agama untuk Semua*. Yogyakarta: CV Pustaka. 2020
- Fattah Nasution, Abdul. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative. 2023
- Firmansyah, Mokh. Iman. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi". *Pendidikan Agama Islam*. 2. 2019
- Heriyudanta, Muhammad. "Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiiri dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran PAI". *Jurnal Kependidikan Dasar Berbasis Bisnis*, 1, 2021
- Heriyudanta, Muhammad. Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiiri dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Kependidikan Dasar Berbasis Bisnis*. 1. 2021
- Izzuddin, Muhammad. Mahasiswa Dapat Menganalisa Pengembangan PAI Standar Model Pada Sekolah, *Makalah dipresentasikan*. Jombang: Universitas Hasyim Asy'ari. 3
- J. Moeleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011
- Krisno Budiyanto, Moch. Agus. *SINTAKS 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah: Malang Press. 2016

- Majid, Adul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012
- Mas'ud, Mukhtar. *Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Pendidikan Al-Qur'an*. Makasar: Citra Multi Persada. 2022
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009
- Oktavia Nona Esta, Maria, Benyamin Regi, dan Maria Herliyani Dua Bunga. "Implementasi Model Pembelajaran Inkuiiri pada Pembelajaran IPA di Kelas III SD Inpres Napungbiri." *Journal Nagalalang Primary Education*, 1. 2021
- Prastowo, Andi. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Press. 2010
- Putra Daulay, Haidar & Nurussakinah Daulay. *Pembentukan Akhlak Mulia Tinjauan Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Positif*. Medan: Perdana Publishing. 2022
- Rohidin. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: FH UII Press. 2020
- Sandra, Rony dan Arief Setiawan. *Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Metode Pembelajaran*. Bandung: Key Edition. 2020
- Siregar, Marasudin. *Metodologi Pengajaran Agama (MPA)*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo. 2009
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta, 2018
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta. 2023
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta. 2017
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras. 2011
- Taufik, Ahmad. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. 2019